

Upaya Perataan Gigi

Apa itu perawatan ortodontik?

Perawatan ortodontik melibatkan penggunaan alat korektif untuk mengatasi masalah dalam perataan gigi dan rahang.



- Kawat gigi permanen dengan sambungan berpelekat dan kawat adalah alat ortodontik paling umum yang digunakan oleh ortodontis.



- Pada anak-anak yang masih mengalami tumbuh kembang, alat fungsional permanen atau yang dapat dilepas kadang-kadang digunakan oleh ortodontis untuk memperbaiki pertumbuhan tulang rahang.



- Dalam beberapa kasus sederhana, alat yang dapat dilepas sudah mencukupi untuk mendapatkan hasil akhir perawatan yang diinginkan.



Kondisi apa yang diindikasikan untuk perawatan ortodontik?

Kondisi berikut ini diindikasikan untuk perawatan ortodontik:

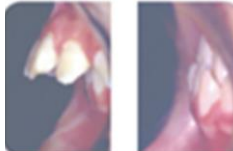
Gigi yang tidak rata dapat memengaruhi penampilan dan kondisi fisiologis seseorang, umumnya dirasakan oleh anak-anak dan remaja.



- Gigi yang tidak rata semakin sulit untuk dijaga kebersihannya. Plak gigi dan sisa makanan mudah terperangkap, sehingga memaparkan mulut pada risiko pembusukan gigi dan penyakit gusi.



- Gigi yang maju atau mundur



- Maloklusi (kelainan gigitan) dapat menyebabkan cedera gusi dan menyulitkan dalam mengunyah



Pertanyaan Umum

1. Kapan saat terbaik untuk memulai perawatan ortodontik?

Pada anak-anak yang sedang mengalami tumbuh kembang, hasil perawatannya cenderung lebih baik. Perawatan ortodontik untuk orang dewasa biasanya memerlukan waktu yang lebih lama, karena orang dewasa sudah tidak mengalami pertumbuhan lagi. Risiko komplikasi pada orang dewasa juga lebih tinggi. Ortodontis Anda akan menyarankan waktu yang tepat untuk menjalani perawatan.

2. Apakah perawatan ortodontik menimbulkan rasa sakit?

Sebagian orang merasakan nyeri tekan setelah kawat gigi mereka pertama kali dipasang atau saat disetel selama perawatan. Ketidaknyamanan tersebut berlangsung sementara dan mudah ditangani.

3. Apakah efek samping dari perawatan ortodontik?

Kebersihan gigi yang kurang baik selama perawatan ortodontik dapat menyebabkan pembusukan gigi, menimbulkan bintik putih (dekalsifikasi), dan penyakit gusi. Gigi yang sebelumnya mengalami cedera dikarenakan pembusukan atau trauma dapat menjadi nonvital atau mati seiring berjalannya waktu. Gigi nonvital dapat menimbulkan rasa nyeri atau pembengkakan selama perawatan ortodontik, sehingga memerlukan perawatan saluran akar.



4. Akankah gigi saya kembali tidak rata setelah perawatan ortodontik selesai?

Gigi akan terus bergerak seumur hidup. Sebagian besar pergeseran gigi berlangsung dalam batas-batas normal, dan memakai penahan yang tepat akan menjaga agar perubahan berlangsung seminimal mungkin.

Catatan penting:

Perawatan ortodontik adalah proses panjang serta memerlukan komitmen dan kerja sama tingkat tinggi dengan klien.

- Pergerakan gigi yang bersifat minor adalah fenomena fisiologis yang normal, tidak semua kondisi memerlukan atau selalu memperoleh manfaat dari perawatan ortodontik.
- Anda harus meminta saran dari ortodontis dan memahami potensi kesulitan serta risiko yang mungkin terjadi selama perawatan yang dimaksud sebelum mengambil keputusan.